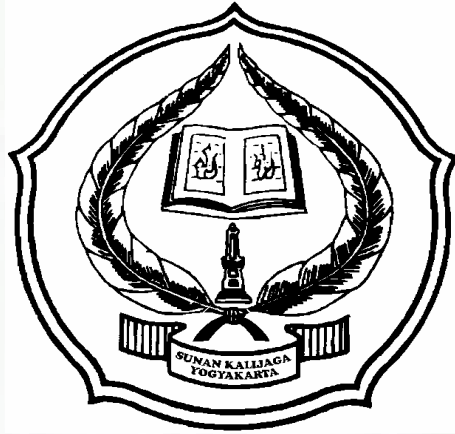


**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT
BELAJAR SANTRI TPA
(Studi Kasus: TPA REMASBA Tegallayang IX Caturharjo Pandak Bantul
Yogyakarta)**



SKRIPSI

Diajukan Pada Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)

Disusun Oleh :

Anisa Tamamah
NIM. 05470067

**JURUSAN KEPENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2009

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Anisa Tamamah
NIM : 05470067
Jurusan : Kependidikan Islam
Fakultas : Tarbiyah

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya ini adalah hasil penelitian penulis sendiri dan bukan hasil plagiasi karya orang lain kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sebelumnya.

Yogyakarta, 15 April 2009

Yang menyatakan,



Anisa Tamamah
NIM. 05470067

Drs. H. Mangun Budiyo
Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi

Saudari Anisa Tamamah

Kepada Yth:

Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah

UIN Sunan Kalijaga

Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah memeriksa dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka selaku pembimbing saya menyatakan bahwa skripsi saudara:

Nama : Anisa Tamamah
NIM : 05470067
Jurusan : Kependidikan Islam
Judul : Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar Santri
TPA (Studi Kasus: TPA REMASBA Tegallayang IX)

Telah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar sarjana strata Satu Pendidikan Islam.

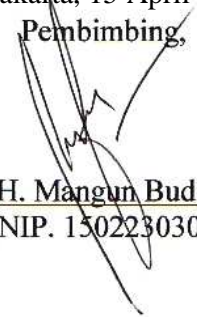
Harapan saya semoga saudara tersebut segera dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqasyah.

Demikian atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 15 April 2009

Pembimbing,


Drs. H. Mangun Budiyo
NIP. 150223030

Drs. H. Mangun Budiyo
Dosen Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS KONSULTAN

Hal : Skripsi
Anisa Tamamah

Kepada Yth. :
Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Skripsi mahasiswa di bawah ini :

Nama : Anisa Tamamah
NIM : 05470067
Jurusan : Kependidikan Islam
Judul : Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar Santri TPA
(Studi Kasus: TPA REMASBA Tegallayang IX Caturharjo
Pandak Bantul Yogyakarta)

Dalam ujian skripsi (munaqasyah), yang telah dilakukan pada tanggal 27 April 2009, dinyatakan dapat diterima dengan berbagai perbaikan.

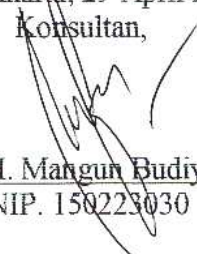
Setelah membaca, meneliti, memberi petunjuk serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka saya selaku konsultan berpendapat bahwa skripsi saudara tersebut telah dapat diterima dan diajukan kepada Fakultas tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis, agama, nusa dan bangsa, amiin.

Demikian atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 29 April 2009
Konsultan,


Drs. H. Mangun Budiyo
NIP. 150223030

PENGESAHAN SKRIPSI/ TUGAS AKHIR
NOMOR: UIN.2/DT/PP.01.1/31/2009

Skripsi / Tugas Akhir dengan Judul :

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT BELAJAR
SANTRI TPA (STUDI KASUS: TPA REMASBA TEGALLAYANG IX
CATURHARJO PANDAK BANTUL YOGYAKARTA)**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Anisa Tamamah

NIM : 05470067

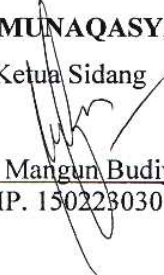
Telah dimunaqasyahkan pada tanggal : 27 April 2009

Nilai munaqasyah : B+

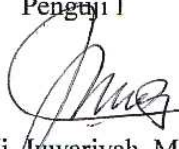
Dan telah dinyatakan LULUS oleh Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta.

TIM MUNAQASYAH

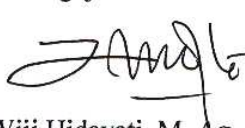
Ketua Sidang


Drs. H. Mangun Budiyanto
NIP. 150223030

Penguji I


Dr. Hj. Juwariyah, M. Ag.
NIP. 150253369

Penguji II


Dra. Wiji Hidayati, M. Ag.
NIP. 150246924

Yogyakarta, 30 April 2009

UIN Sunan Kalijaga



MOTTO

خيركم من تعلم القرآن و علمه

**“Sebaik-baik Kamu Adalah Yang Belajar Al-
Qur'an dan Mengajarkannya”**

(Riwayat Abu Abdillah Muhammad bin Ismail bin Ibrahim Al-
Bukhari dalam shahihnya)

PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan untuk,

Almamater UIN Sunan Kalijaga

Yogyakarta

ABSTRAK

Anisa Tamamah, Judul Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar Santri TPA (Studi Kasus: TPA REMASBA Tegallayang IX Caturharjo Pandak Bantul Yogyakarta). Skripsi. Yogyakarta: Fakultas tarbiyah UIN Sunan Kalijaga 2009.

Penelitian bertujuan untuk mengetahui beberapa pengaruh yang menyebabkan santri belajar di TPA berdasarkan hasil analisis faktor, dan usaha-usaha yang harus dilakukan untuk menarik para santri agar berangkat ke TPA REMASBA Tegallayang IX.

Dengan hasil penelitian diharapkan dapat menjadi acuan untuk mencari jalan keluar mengatasi turunnya minat santri dalam mengikuti pembelajaran di TPA, sebagai bahan masukan yang dapat membantu para ustadz-ustadzah untuk dapat mengembangkan TPA-nya, sebagai bahan evaluasi bagi ustadz-ustadzah untuk keberhasilan yang akan datang, dan menambah khazanah ilmu pengetahuan yang berguna bagi penulis dan pembaca umumnya.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (field research) yang bersifat kuantitatif dan dilaksanakan di TPA REMASBA Tegallayang IX Caturharjo Pandak Bantul Yogyakarta. Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode Analisis Faktor yang berguna untuk mengidentifikasi karakteristik (faktor) yang dianggap penting bagi responden. Dengan metode ini, maka dari sekian banyak variabel yang diolah akan diperoleh beberapa faktor yang cukup representatif untuk mewakili karakteristik variabel tersebut. Responden penelitian terdiri dari anak-anak Tegallayang Caturharjo Pandak Bantul Yogyakarta yang berusia 9-12 tahun yang didalamnya juga termasuk santriwan-santriwati TPA REMASBA Tegallayang IX.

Pengumpulan data dilakukan dengan metode observasi digunakan untuk mengadakan pengamatan untuk memperoleh data mengenai masalah-masalah yang ada dalam proses pembelajaran di TPA, sarana/ fasilitas yang tersedia dan juga lingkungan yang berhubungan dengan pembelajaran Al-Qur'an, ustadz-ustadzah, dan juga santri. Metode interview digunakan untuk memperoleh data tentang Gambaran Umum TPA REMASBA Tegallayang IX serta masalah yang dialami para santri. Dalam hal ini yang diwawancarai antara lain: Direktur, ustadz-ustadzah dan juga orang-orang yang bersangkutan dengan TPA REMASBA Tegallayang IX. Metode dokumentasi digunakan untuk mendapatkan data yang otentik dari TPA. Dan metode angket untuk memberikan pertanyaan tentang hal-hal yang memengaruhi minat belajar santri di TPA.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 25 item faktor yang mempengaruhi santri belajar di TPA, ternyata tinggal 10 faktor saja yang dapat dilakukan analisis lebih lanjut menggunakan analisis faktor. Dan kesepuluh faktor tersebut dapat diekstrak menjadi 4 faktor yang signifikan. Namun dari 10 faktor tersebut yang mempunyai faktor loading tertinggi dibawah 0.55 hanya 1, jadi yang dapat diklasifikasikan kedalam 4 faktor hanya ada 9 variabel.

Dari penelitian ini diharapkan adanya evaluasi atau penilaian kurikulum oleh TPA. Kiranya perlu untuk lebih mengoptimalkan program pendidikan yang ada dengan memberikan kegiatan-kegiatan yang menyenangkan, meningkatkan keaktifan ustadz-ustadzah, mengadakan kegiatan luar ruangan, diadakan praktek-praktek ibadah, memberikan suasana aman dan nyaman dalam mengikuti kegiatan TPA, juga memenuhi kebutuhan dan keinginan santri agar mendapatkan perhatian yang lebih khusus.

KATA PENGANTAR

بسم الله الرحمن الرحيم

أَلْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَبِهِ نَسْتَعِينُ عَلَى أُمُورِ الدُّنْيَا وَالدِّينِ وَالصَّلَاةِ وَالسَّلَامِ
عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ وَ عَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ.

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih Lagi Maha Penyayang. Segala puji dan syukur senantiasa penulis haturkan ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat serta salam semoga tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan sahabat-sahabatnya.

Penulis sadar sepenuhnya bahwa skripsi ini tidak mungkin tersusun tanpa bantuan dari banyak pihak. Untuk itu dengan segala kerendahan hati, penulis menyampaikan terimakasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Dekan Fakultas Tarbiyah Prof. Dr. Sutrisno, M. Ag. beserta stafnya yang telah menyediakan berbagai fasilitas, sarana-prasarana, hingga lancarnya skripsi ini.
2. Muh. Agus Nuryatno, P.hD. dan Dra. Wiji Hidayati, M. Ag., selaku ketua dan sekretaris Jurusan Kependidikan Islam.
3. Drs. H. Mangun Budiyo selaku Pembimbing Akademik dan Pembimbing Skripsi yang dengan sabar, arif dan bijaksana telah

meluangkan waktunya untuk membimbing, mengarahkan, berdiskusi dengan penulis guna mempertajam isi skripsi ini.

4. Bapak dan Ibu Dosen, Karyawan Fakultas Tarbiyah, segenap Pegawai UPT UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang tidak bisa kami sebutkan satu persatu yang telah banyak membantu dalam penyusunan skripsi ini.
5. Takkan pernah terlupakan Ibundaku tercinta yang telah membimbing, mengarahkan dan yang selalu memberikan dorongan baik moril maupun materiil yang tidak ternilai harganya dan selalu memanjatkan do'a untuk kebaikan, kesuksesan dan keselamatan anak-anaknya. Untuk Almarhum Ayahanda trimakasih semuanya, semoga amal ibadahmu diterima di sisi-Nya. *“Ya Allah ampunilah mereka dan kasihanilah mereka sebagaimana mereka mengasihaniiku sejak kecil”*. Amiin.
6. Pengurus TPA REMASBA dan ustadz-ustadzah TPA REMASBA Tegallayang IX. Sukses selalu untuk kalian.
7. Kakakku Wildan Fauzi yang selalu memberikan motivasi, bantuan dan menularkan ilmunya. Adik-adikku tersayang Mughni Wijdan dan Fadhil Alfani yang selalu menemaniku dengan penuh keceriaan.
8. Seluruh keluarga tercinta, teman-temanku, saudara-saudaraku, semua pihak yang telah mendukungku dan yang belum saya sebutkan, yang selalu memberikan do'a untuk keberhasilan dan kesuksesan penulis.
9. Semua pihak yang telah memberikan bantuan, bimbingan maupun petunjuknya bagi penyusunan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Dengan segenap keikhlasan hati, kami hanya bisa mendo'akan semoga semua yang telah diberikan kepada kami dalam penyusunan skripsi ini menjadi amal yang selalu berguna dan terus mengalir dan mendapatkan balasan yang lebih besar di sisi Allah SWT, kami yakin bahwa TPA REMASBA Tegallayang IX mampu menjadi yang terbaik dalam mencetak generasi yang akan siap menghadapi seluruh tantangan di zaman globalisasi sekarang ini.

Kami sadar banyak sekali kekurangan yang ada pada kami, dalam menyusun skripsi ini, kami mohon maaf. Segala kritik dan saran guna perbaikan selanjutnya sangat penulis harapkan. Penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca umumnya dan para ustadz-ustadzah khususnya. Amiin....

Bantul, 15 April 2009

Penulis,

Anisa Tamamah
NIM. 05470067

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Surat Pernyataan Keaslian Skripsi	ii
Halaman Nota Dinas Pembimbing	iii
Halaman Nota Dinas Konsultan	iv
Halaman Pengesahan	v
Halaman Motto	vi
Halaman Persembahan	vii
Abstrak	viii
Kata Pengantar	ix
Daftar Isi.....	xii
Daftar Tabel	xiv

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Dan Kegiatan Penelitian	7
D. Telaah Pustaka	8
E. Landasan Teoritik	10
F. Metode Penelitian	
1. Desain Penelitian	21
2. Definisi Operasional Variabel	22
3. Populasi dan Sampel Penelitian	22
4. Metode Pengumpulan Data	23
5. Metode Analisis Data	26
G. Sistematika Pembahasan	29

BAB II GAMBARAN UMUM

A. Letak Geografis	31
B. Sejarah Singkat Berdirinya	32
C. Struktur Organisasi	35
D. Ustadz-ustadzah	37
E. Santri	41
F. Sarana dan Prasarana	45

BAB III PEMBAHASAN

A. Profil Responden	50
B. Keadaan Minat Belajar Santri	53
C. Prediksi Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar Santri	
1. Uji Missing Value	79
2. Uji Validitas	81
3. Uji Reliabilitas	86
4. Analisis Faktor	
a. Pemilihan Variabel	87
b. Ekstraksi Variabel Analisis	91
c. Rotasi	95
d. Penamaan Faktor	97
D. Faktor Dominan Yang Mempengaruhi Minat belajar Santri	
.....	99
E. Usaha Yang Dilakukan	102

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan	104
B. Saran	105
C. Kata Penutup	106

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1. :	Nama Ustadz-ustadzah dan Jabatannya di TPA REMASBA Tegallayang IX Tahun Ajaran 2007/200839
Tabel 2. :	Nama Ustadz-ustadzah dan Jabatannya di TPA REMASBA Tegallayang IX Tahun Ajaran 2008/200940
Tabel 3. :	Nama Sanriwa-santriwati TPA REMASBA Tegallayang IX Tahun Ajaran 2007/200841
Tabel 4. :	Nama Sanriwa-santriwati TPA REMASBA Tegallayang IX Tahun Ajaran 2008/200943
Tabel 5. :	Hasil Prosentase keberangkatan Santri44
Tabel 6. :	Daftar Inventaris TPA REMASBA Tegallayang IX48
Tabel 7. :	Profil Santri Berdasarkan Jenis Kelamin50
Tabel 8. :	Profil Santri Berdasarkan Usia51
Tabel 9. :	Profil Santri Berdasarkan umur dalam perhitungan statistik52
Tabel 10. :	Analisis Deskriptif tentang Prestasi dari TPA54
Tabel 11. :	Analisis deskriptif tentang kemampuan ustadz-ustadzah dalam mengelola TPA55
Tabel 12. :	Analisis Deskriptif tentang Sarana dan Prasarana pendukung yang memadai56
Tabel 13. :	Analisis deskriptif tentang banyak sedikitnya santri yang berangkat57
Tabel 14. :	Analisis Deskriptif tentang adanya permainan/game58
Tabel 15. :	Analisis Deskriptif tentang adanya door prize59
Tabel 16. :	Analisis Deskriptif tentang Nilai akhir atau raport santri60
Tabel 17. :	Analisis Deskriptif tentang Dongeng61
Tabel 18. :	Analisis Deskriptif tentang tidak dipungutnya biaya62
Tabel 19. :	Analisis Deskriptif tentang adanya pembagian kelas berdasarkan usia63

Tabel 20. :	Analisis Deskriptif tentang adanya kegiatan tambahan dan kreativitas santri	64
Tabel 21. :	Analisis Deskriptif tentang lokasi yang mudah di jangkau	65
Tabel 22. :	Analisis Deskriptif tentang Pengaruh Teman	66
Tabel 23. :	Analisis Deskriptif tentang Adanya praktek ibadah	67
Tabel 24. :	Analisis Diskriptif tentang Adanya wisuda bagi santri yang sudah khatam	68
Tabel 25. :	Analisis Deskriptif tentang Tersedianya tempat bermain	69
Tabel 26. :	Analisis deskriptif tentang dorongan orang tua dan keluarga	70
Tabel 27. :	Analisis Deskriptif tentang penampilan ustadz-ustadzah	71
Tabel 28. :	Analisis deskriptif tentang Keaktifan ustadz-ustadzah ...	72
Tabel 29. :	Analisis Deskriptif tentang adanya kegiatan out door ...	73
Tabel 30. :	Analisis Deskriptif tentang kesungguhan ustadz-ustadzah dalam membantu belajar	74
Tabel 31. :	Analisis Deskriptif tentang perhatian personal ustadz-ustadzah	75
Tabel 32. :	Analissi Deskriptif tentang Keramahan ustadz-ustadzah	76
Tabel 33. :	Analisi Deskriptif tentang TPA mengerti dan memenuhi kebutuhan dan keinginan santrinya	77
Tabel 34. :	Analisis Deskriptif tentang rasa aman dan nyaman berada/ mengikuti kegiatan TPA	78
Tabel 35. :	Uji Missing Value	79
Tabel 36. :	Uji Correlation dalam Kevaliditasan sampel	82
Tabel 37. :	Uji Reliabilitas dalam Cronbach's Alpha	86
Tabel 38. :	Analisis Faktor, pemilihan variabel dengan menggunakan KMO dan Bartlet's Test	88
Tabel 39. :	Angka MSA	90
Tabel 40. :	Analisis Faktor, ekstraksi variabel analisis communalities	91

Tabel 41. :	Analisis Faktor, Ekstraksi Variabel Analisis Total Variance Explained	93
Tabel 42. :	Analisis Faktor, Ekstraksi Variabel Analisis Component Matrix	94
Tabel 43. :	Analisis Faktor, Rotated Component Matrix	96
Tabel 44. :	Analisis Faktor, Penamaan Faktor	98
Tabel 45. :	Analisis Faktor, Persamaan Faktor	99

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Al-Qur'an adalah kitab suci umat Islam yang seharusnya kita jadikan pedoman sumber utama dan pertama, sebab Al-Qur'an berisi petunjuk bagi umat Islam, selain itu Al-Qur'an berisi hukum, ilmu pengetahuan, kisah-kisah para Nabi sekaligus sebagai penyempurna kitab-kitab sebelumnya. Karena itu setiap orang yang mempercayai Al-Qur'an akan bertambah cinta untuk membaca, mempelajari, memahami serta untuk mengamalkan dan mengajarkannya sampai merata rahmat-Nya dirasakan dan dikecap oleh penghuni alam semesta.¹

Al-Qur'an sebagaimana kita ketahui adalah kitab suci yang diturunkan Allah pada Nabi Muhammad SAW melalui perantara malaikat Jibril, berisi 30 juz yang diawali Surat Al-Fatihah dan diakhiri dengan surat An-Nass.² Untuk menjadikan Al-Qur'an sebagai pedoman syariat Islam terlebih dulu kita harus mengetahui cara bacaan yang benar, serta tahu isi kandungan Al-Qur'an. Untuk itu mempelajari Al-Qur'an wajib bagi setiap muslim sejak dini.

¹ Depag RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Semarang: Kusumadasmara Grafindo, 1994), hal. 118.

² Badudu dan Sutan Mahmud Zain, *Kamus Umum Bahasa Indonesi*, (Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 1994), hal. 50.

Keutamaan mencari ilmu sejak dini sangatlah banyak, diantaranya anak-anak lebih mudah menguasai apa yang dipelajarinya dibandingkan orang tua yang mempelajarinya. Namun semuanya ini tidak terlepas dari peran orang tua, sebab kebanyakan anak-anak belum mengetahui mana yang penting bagi mereka dan mana yang tidak, mereka hanya senang bermain. Disinilah diperlakukan bimbingan orang tua untuk mengarahkan putra putrinya untuk membiasakan belajar sesuatu yang bermanfaat, seperti belajar Al-Qur'an sejak dini dan menanamkan rasa cinta untuk belajar Al-Qur'an, kalau anak sudah dibiasakan cinta belajar Al-Qur'an anak tidak akan merasa bosan, tetapi mereka akan menganggap belajar Al-Qur'an sangat menyenangkan seperti belajar pelajaran yang lain dan akan bertambah semangat untuk belajar Al-Qur'an.

Untuk menyiapkan anak agar menjadi generasi Qur'ani, perlu pendidikan Al-Qur'an sedini mungkin. Namun ini tidak berarti bahwa hanya anaklah yang menjadi sasaran, tetapi haruslah seluruh lapisan masyarakat. Karena bagaimanapun juga, perkembangan kepribadian anak sangat dipengaruhi oleh faktor lingkungannya, baik lingkungan keluarga, sekolah, masyarakat maupun pergaulan dengan teman sebayanya. Maka sudah semestinya bila setiap individu muslim digenerasi masa kini segera mengambil peran dalam gerakan M5A (Membaca, Menulis, Memahami, Mengamalkan, dan Memasyarakatkan Al-Qur'an).³

³ Drs. HM. Budiyanto, *Serial Kependidikan Islam 5 Menuju Terbentuknya Generasi Qur'ani*, (Bawang Batang, Jateng: Pon Pes Al-Ikhlas, 2005), hal. 11.

Gerakan M5A ini bisa melalui:⁴

1. Gerakan TKA-TPA (Taman Kanak-Kanak Al-Qur'an dan Taman Pendidikan Al-Qur'an) yang dengan menggunakan metode "*Iqra*" berusaha mengantarkan anak-anak sejak dini (usia TK dan SD) memiliki kemampuan dan gemar membaca Al-Qur'an.
2. Gerakan TKAL-TPAL (TKA Lanjutan dan TPA Lanjutan) yang berusaha mengantarkan anak-anak bisa menulis dan mengkhhatamkan tadarus Al-Qur'an.
3. TQA (*Ta'limul Qur'an Lil Aulad*) yang merupakan lembaga pendidikan untuk anak-anak yang telah lancar menulis dan membaca Al-Qur'an agar mereka memiliki kemampuan memahami makna isi kandungan Al-Qur'an dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.
4. Majelis Ta'lim dan Tadarus Al-Qur'an yang merupakan gerakan tadarus untuk remaja, muda-mudi, bapak muda dan ibu muda, agar mereka memiliki ghiroh (semangat) juang yang tinggi serta menciptakan nuansa Qur'ani terhadap lingkungan tempat tinggal mereka.
5. MPA & BI (Majelis Pembelajaran Al-Qur'an dan Bimbingan Ibadah) yang merupakan gerakan pembelajaran Al-Qur'an dan bimbingan ibadah untuk orang tua yang belum lancar membaca Al-Qur'an (orang awam).

⁴ *Ibid.*, hal. 11-13

6. Kursus Tartilil Qur'an yang merupakan lembaga pengajaran untuk menfasihkan bacaan para imam, khatib, guru agama dan ustadz Al-Qur'an.
7. Kursus Seni Baca Al-Qur'an yang merupakan lembaga pendidikan untuk menanamkan rasa keindahan dalam membaca Al-Qur'an.
8. BKB (Bina Keluarga Balita) Iqra' yang merupakan gerakan pembelajaran Iqra' di kalangan ibu-ibu muda. Dengan demikian nantinya para ibu ini bisa mengajarkan Al-Qur'an kepada anak-anaknya sejak usia sedini mungkin.
9. Diklat ustadz yang merupakan kegiatan untuk menyiapkan para ustadz agar mampu mengelola TKA-TPA serta mengajarkan Iqra' secara tepat.
10. TKA Plus yang merupakan bentuk formal dari TKA. Melalui TKA Plus seorang anak usia 4-6 tahun diarahkan agar mampu membaca Al-Qur'an sekaligus siap mengikuti pendidikan dasar (SD).
11. Iqra' Klasikal di sekolah formal, yang merupakan pembelajaran Iqra' secara klasikal dan dilaksanakan sebagai bagian integral dari Pendidikan Agama Islam dalam kurikulum di SD/ MI, SMP/ MTs dan SMU/ SMK/ Aliyah.
12. Privat Keluarga, yang merupakan gerakan pembelajaran Iqra'/ Al-Qur'an secara privat dengan menghadirkan ustadz di rumah-rumah yang memerlukan.

Dalam hal ini penulis mengambil TPA sebagai salah satu tempat belajar Al-Qur'an yang paling dominan dan paling melekat di masyarakat. TPA harus mampu menciptakan suasana yang menyenangkan dan bisa menarik santri, juga menumbuhkan minat santri sehingga santri dalam belajar Al-Qur'an tidak akan merasa bosan, dan santri bisa mencapai hasil yang lebih maksimal dan berangkat TPA dengan rajin. TPA juga sebagai salah satu tempat yang mempunyai program unggulan Pemberantasan Buta Aksara Kitab Suci Al-Qur'an juga sebagai pencipta Generasi Qur'ani.

Mencetak generasi Rabbani yang mengamalkan Al-Qur'an dan Sunnah tidaklah mudah, perlu sistem pendidikan yang canggih, betapa banyak sekolah Islam bermunculan bahkan bertaraf Internasional yang tidak mampu membuat pelajar dan lulusannya memiliki kemampuan intelektual dan spiritual yang baik.⁵

Jadi generasi unggulan adalah generasi yang dikeluarkan ke muka bumi untuk melakukan *amar ma'ruf nahi munkar* serta beriman kepada-Nya baik kepada ayat-ayat qauliyah maupun kauniyah. "Generasi inilah yang ditunggu umat untuk menjadi *khalifatul fil ardh* yakni pemimpin dunia pemegang peradaban," (papar sutrisno dalam majalah Sabili).⁶

Belajar dan mengajarkan Al-Qur'an dalam arti luas seharusnya menjadi rutinitas kita sehari-hari. Meski kita awam, tapi ketika berbicara soal implementasi Al-Qur'an dalam kehidupan, harus disadari bahwa tugas

⁵ Sulistiyanto Andi, *Berjuang Menghidupkan Al-Qur'an*. Sabili. (Juni, 2008), hal. 24.

⁶ *Ibid.*

ini menjadi tanggung jawab semua orang yang mengaku beriman pada kebenaran Al-Qur'an.⁷

Karenanya, kaum muslimin harus terus membaca, mengkaji dan mengamalkan Al-Qur'an. Selain itu kaum muslimin juga harus bersemangat menggali ilmu pengetahuan alam, ilmu pengetahuan sosial dan ilmu-ilmu lain untuk kemaslahatan umat. Pada hakikatnya penggalan ilmu apapun yang bermanfaat bagi kehidupan adalah proses pengejawantahan ayat-ayat Allah, sehingga akan bertambahlah hidayah dari Sang Khalik.⁸

Namun, pada hakikatnya banyak kaum muslim yang menyepelekan hal tersebut banyak orang tua yang tidak memperhatikan anaknya agar bisa membaca Al-Qur'an, bahkan anak-anak pun enggan bahkan tidak berminat untuk mempelajarinya. Mereka pergi ke TPA hanya untuk berkumpul dengan teman-temannya, bermain bersama tanpa ada tujuan yang pasti untuk belajar Al-Qur'an. Bahkan hanya sedikit anak-anak yang berangkat TPA.

Dari uraian di atas, penulis ingin menelusuri dan mengetahui lebih jauh faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar santri di TPA dan usaha yang dilaksanakan untuk membantu para ustadz-ustadzah dalam memecahkan problem tersebut.

⁷ *Ibid.*

⁸ *Ibid*

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan gambaran latar belakang masalah sebagaimana diungkapkan di atas, permasalahan pokok yang hendak dikaji dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Faktor apa saja yang mempengaruhi minat belajar di TPA REMASBA Tegallayang IX?
2. Faktor apa yang paling dominan dipertimbangkan santri dalam memilih TPA?
3. Usaha apa yang harus dilakukan untuk menarik santri berangkat ke TPA REMASBA Tegallayang IX?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian
 - a. Untuk mengetahui beberapa pengaruh yang menyebabkan santri belajar di TPA.
 - b. Untuk mengetahui faktor yang paling dominan dipertimbangkan santri dalam memilih TPA.
 - c. Ingin mengetahui usaha yang harus dilakukan untuk menarik santri agar berangkat ke TPA REMASBA Tegallayang IX.
2. Kegunaan Penelitian
 - a. Untuk mengetahui hal-hal yang mempengaruhi minat santri dalam mengikuti pembelajaran di TPA dan untuk dapat dipakai sebagai acuan dalam usaha mencari jalan keluar mengatasi

turunnya minat santri dalam mengikuti pembelajaran di TPA REMASBA Tegallayang IX.

- b. Untuk mereduksi faktor-faktor yang mempengaruhi santri dalam memilih TPA.
- c. Sebagai bahan informasi atau masukan yang dapat membantu para ustadz-ustadzah untuk dapat mengembangkan TPA-nya.
- d. Sebagai bahan evaluasi bagi ustadz-ustadzah untuk keberhasilan yang akan datang.
- e. Menambah khazanah ilmu pengetahuan yang berguna bagi penulis dan pembaca umumnya.

D. Telaah Pustaka

Sejauh penelusuran penulis hingga saat ini belum ada hasil penelitian yang membahas tentang pengaruh minat santri dalam belajar di TPA namun ada beberapa skripsi mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Fakultas Tarbiyah yang memiliki kemiripan pembahasan, beberapa penelitian sebelumnya itu antara lain:

Pertama, yang ditulis oleh Masnuatul Laila tahun 2004, Jurusan Pendidikan Agama Islam yang berjudul “*Faktor-Faktor Yang Menyebabkan Kesulitan Siswa Dalam Proses Pembelajaran PAI dan Usaha Pemecahannya di SMK PIRI Sleman*”.⁹ Skripsi ini membahas tentang faktor penyebab kesulitan belajar siswa terhadap bidang studi Pendidikan Agama

⁹Masnuatul Laila, *Faktor-Faktor yang Menyebabkan Kesulitan Siswa dalam Proses Pembelajaran PAI dan Usaha Pemecahannya di SMK PIRI Sleman*, Skripsi, Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2004.

Islam dan usaha yang dilakukan para guru untuk mengatasi masalah tersebut.

Kedua, yang ditulis oleh Muflih Akhroni 2004, Jurusan Tadris Matematika yaitu “*Upaya Meningkatkan Minat dan Prestasi Belajar Siswa Melalui Pelaksanaan Model Pembelajaran Matematika Realistik di Kelas VII Semester I*”.¹⁰ Skripsi ini membahas tentang bagaimana meningkatkan minat dan prestasi belajar siswa melalui Model Pembelajaran Matematika Realistik karena minat belajar sangat berpengaruh terhadap hasil belajar.

Ketiga, yang ditulis oleh Chomisatun tahun 2005, Jurusan Pendidikan Agama Islam yang berjudul “*Usaha Ustadz-ustadzah Mengatasi Kejenuhan Santri Dalam Mengikuti Pembelajaran Al-Qur’an di TPA Baciro*”.¹¹ Skripsi ini membahas tentang upaya ustadz-ustadzah untuk mengatasi kebosanan dan kejenuhan santri, diantaranya dengan memilih dan menerapkan metode yang tepat yang dianggap mampu mengatasi kebosanan anak dalam belajar Al-Qur’an.

Keempat, penelitian yang dilakukan oleh Novianis Nurul Hidayah tahun 2000, Jurusan Pendidikan Agama Islam yang berjudul “*Minat dan Prestasi Belajar Siswa Pada Bidang Studi Kejuruan di SMK Muhammadiyah 2 Yogyakarta*”,¹² hasil penelitiannya adalah terdapat

¹⁰ Muflih Akhroni, *Upaya Meningkatkan Minat dan Prestasi Belajar Siswa Melalui Pelaksanaan Model Pembelajaran Matematika Realistik di Kelas VII Semester I*, Skripsi, Jurusan Tadris Matematika Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2004.

¹¹ Chomisatun, *Usaha Ustadz-Ustadzah Mengatasi Kejenuhan Santri Dalam Mengikuti Pembelajaran Al-Qur’an di TPA Baciro*, Skripsi, Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2005.

¹² Novianis Nurul Hidayah, *Minat dan Prestasi Belajar Siswa Pada Bidang Studi Kejuruan di SMK Muhammadiyah 2 Yogyakarta*, Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2000.

korelasi yang signifikan antara minat siswa pada bidang kejuruan dengan prestasinya.

Kelima, yang ditulis Siti Ngatiqoh tahun 2000, Jurusan Pendidikan Agama Islam “*Faktor-faktor Kesulitan Belajar Bagi Para Siswa Berasal Dari SMP Dalam Bidang Studi Pendidikan Agama Islam Dan Cara Mengatasinya Di MAN I Kebumen*”¹³ yang membahas tentang kesulitan belajar siswa terhadap bidang studi pendidikan Agama Islam namun lebih dikhususkan bagi para siswa yang berasal dari SMP.

Dari telaah pustaka tersebut yang mengangkat judul “*Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar Santri TPA di TPA REMASBA Tegallayang IX Pandak Bantul*” sepengetahuan penulis belum pernah ada yang mengangkat menjadi sebuah kajian ilmiah. Disinilah penulis mencoba mengisi kekosongan tersebut untuk menambah khazanah intelektual dan referensi dalam pendidikan Islam, meskipun dalam lingkup yang terkecil.

E. Landasan Teoritik

1. Faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar santri

Yang penulis maksud adalah unsur-unsur yang menyebabkan santri bisa berminat dan bersemangat dalam mengikuti pembelajaran di TPA.

¹³ Siti Ngatiqoh, *Faktor-faktor Kesulitan Belajar Bagi Para Siswa Berasal Dari SMP Dalam Bidang Studi Pendidikan Agama Islam Dan Cara Mengatasinya Di MAN I Kebumen*, Skripsi, Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2000.

2. TPA REMASBA Tegallayang IX Pandak Bantul

TPA REMASBA adalah kepanjangan dari Taman Pendidikan Al-Qur'an Remaja Masjid Baiturrahman yang berada di bawah naungan Remaja Masjid Baiturrahman, terdapat di dusun Tegallayang IX, Kelurahan Caturharjo, Kecamatan Pandak, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta.

3. Minat

Istilah minat dalam kamus Bahasa Indonesia kontemporer diartikan kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu, gairah dan keinginan.¹⁴ Para ahli banyak yang mendefinisikan minat secara berbeda namun dalam pendefinisian tidak terdapat kontradiksi.

Sumadi Suryabrata mengemukakan bahwa minat adalah perasaan senang yang dihubungkan dengan perbuatan-perbuatan yang lebih khusus terhadap sesuatu atau keadaan.¹⁵ Begitu juga Doyles Fiyer, dikutip dari Wayan Nur Kencana mengatakan bahwa minat adalah gejala psikis yang berkaitan dengan obyek/ aktifitas yang menstimulir perasaan senang pada individu.¹⁶

Sedangkan Amir Hamzah dalam Th Tristiana mengungkapkan bahwa minat merupakan suatu pernyataan psikis yang menunjukkan

¹⁴ Peter Salim dan Yeni Salim, *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer*, (Jakarta: Modern English Press, 1991), hal. 979.

¹⁵ Sumadi Suryabrata, *Pengantar Psikologi Pendidikan*, (Yogyakarta: Yasbit Psi UGM, 1957), hal. 147.

¹⁶Wayan Nurkencana Sumartana, *Evaluasi Pendidikan*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1981), hal. 214.

adanya pemusatan perhatian terhadap suatu obyek yang menarik perhatian.

Dari pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa minat belajar terkait dengan ketertarikan anak terhadap sesuatu yang muncul dari TPA atau tidak ada yang menarik perhatian santri untuk belajar di TPA itu. Bisa juga karena kurangnya kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu, tidak mempunyai gairah dan keinginan yang muncul dari santri.

Minat juga akan memperbesar motivasi yang ada pada anak. Minat adalah kecenderungan dalam diri individu untuk tertarik pada obyek atau menyenangkan sesuatu obyek.¹⁷ Seorang anak yang memiliki minat yang besar terhadap suatu ilmu pengetahuan, akan lebih suka mempelajari ilmu pengetahuan tersebut. Jika tidak mempunyai minat terhadap sesuatu, akan mengakibatkan ia tidak mempunyai perhatian terhadapnya dan oleh karena itu, ia tidak akan berhasil dalam mempelajarinya. Minat juga merupakan salah satu faktor yang memungkinkan untuk memusatkan perhatian atau konsentrasi terhadap mata pelajaran.¹⁸ Minat sangat erat hubungannya dengan kebutuhan. Minat yang timbul dari kebutuhan anak-anak akan merupakan faktor pendorong bagi anak dalam melaksanakan usahanya.

Minat yang dikembangkan sangat mempengaruhi perilaku tidak saja selama periode masa kanak-kanak tetapi juga sesudahnya. Minat

¹⁷ Sukirin, *Pokok-pokok Psikologi Pendidikan*, (Yogyakarta: FIP-IKIP, 1981), hal. 71.

¹⁸ The Liang Gie, *Cara Belajar Yang Efisien*, (Yogyakarta: GM. University Press, 1979), hal. 12.

dapat dan memang berfungsi sebagai tenaga pendorong yang kuat.¹⁹ Menurut William James, minat merupakan faktor utama yang menentukan derajat keaktifan siswa.²⁰ Minat yang terbentuk pada masa kanak-kanak seringkali menjadi minat seumur hidup, karena minat menimbulkan kepuasan.²¹

Minat merupakan suatu keadaan dimana seseorang mempunyai perhatian terhadap suatu objek yang sesuai dengan keinginan untuk mengetahui dan mempelajari maupun membuktikannya lebih lanjut.²²

Jadi dapat dilihat bahwa minat adalah hal yang sangat penting dalam pendidikan, sebab merupakan sumber dari usaha. Minat juga dapat menjadi penyebab kegiatan dan penyebab partisipasi dalam kegiatan.

4. Belajar

Teori belajar menurut Witherington berbunyi: “Belajar merupakan perubahan dalam kepribadian, yang dimanifestasikan sebagai pola-pola respons baru yang berbentuk ketrampilan, sikap, kebiasaan, pengetahuan, dan kecakapan.”²³

Menurut Hitzman, belajar adalah suatu perubahan yang terjadi dalam diri organisme (manusia atau hewan) disebabkan oleh

¹⁹Elizabert B. Hurlock, *Psikologi Perkembangan-Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*, cet. V, (Jakarta: Erlangga, 1996), hal. 166.

²⁰Moh. Uzer Usman, *Menjadi Guru Professional*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 1992), hal. 1.

²¹Elizabert B. Hurlock, *Opcit.* hal. 167.

²²Bimo Walgito, *Psikologi Umum*, (Yogyakarta: Yayasan Penerbit Fak. Psikologi UGM, 1997), hal. 38.

²³Muhammad Zein, *Methodologi Pengajaran Agama*, (Yogyakarta: AK Group dan Indra Buana, 1995), hal. 168.

pengalaman yang dapat mempengaruhi tingkah laku organisme. Menurut Hitzman, “perubahan yang ditimbulkan oleh pengalaman tersebut baru dapat dikatakan belajar apabila mempengaruhi organisme.”²⁴

Dari makna belajar diatas jelas sekali bahwa inti dari belajar adalah perubahan perilaku, yaitu perilaku yang nampak. Hal ini sama dengan tujuan dari pembelajaran di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) REMASBA Tegallayang IX adalah berusaha membimbing anak untuk memiliki perilaku yang baik, mempunyai kecakapan membaca, menulis dan memahami Al-Qur'an.

Unsur perubahan dan pengalaman hampir selalu ditekankan dalam rumusan atau definisi tentang belajar berarti ada perubahan dan juga pengalaman yang dialami orang yang sedang belajar yang bisa berujud interaksi dengan orang lain atau lingkungannya. Pengalaman dan perubahan inilah yang juga harus diupayakan TPA REMASBA Tegallayang IX kepada santri-santrinya.

Pengalaman-pengalaman ini diharapkan mampu memberikan sebuah pemaknaan dan juga pemahaman pada para santri tentang apa yang mereka pelajari dan mereka dapat dari TPA, sehingga ada perubahan yang nyata dari sikap, perilaku dan juga pola hidup santri setelah mereka belajar di TPA.

²⁴ Nana Syaodih Sukmadinata, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2003), hal. 155.

Dari pemaknaan dan juga pemahaman inilah diharapkan apa yang santri peroleh di TPA itu tidak hanya sebatas pengetahuan saja tetapi lebih dari sekedar pengetahuan, sehingga anak lebih bisa mempraktekkannya kedalam kehidupan sehari-hari.

5. Pengembangan Minat

Minat bukanlah suatu hal yang tertutup pembawaan sejak lahir, namun minat dapat berubah dan dapat dibangkitkan dan dipelihara.²⁵ Sumber lain menyatakan bahwa pengalaman yang dapat membangkitkan minat adalah pengalaman-pengalaman yang sesuai kebutuhan.²⁶

Sehubungan dengan hal tersebut, agar santri dapat timbul atau muncul minat belajar, ustadz-ustadzah harus mampu menciptakan pengalaman yang berkesan dan berarti bagi siswa. Meskipun demikian faktor dari orangtua pun juga sangat mendukung munculnya minat anak terhadap pelajaran, sehingga prestasi anak akan menjadi baik. Ada beberapa persyaratan bagi minat belajar santri, yaitu pelajaran akan menjadi memori bila terlihat korelasi antara pelajaran dengan fenomena yang ada, memberikan kesempatan kepada santri untuk giat sendiri, dan minat bertambah bila santri menyelami adanya bantuan dari apa yang dipelajari untuk mencapai tujuan tertentu.

²⁵ Pasaribu dan Simanjutak, *Psikologi dan Beberapa Aspek Kehidupan Ruhaniyah Manusia*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1987) hal. 54.

²⁶ S. Nasution, *Didaktik Azaz-azaz Mengajar*, (Yogyakarta: Tiara Baru, 1987) hal. 77.

6. Sebab – Sebab Timbulnya Minat Belajar

Motivasi merupakan hal yang penting dalam proses belajar mengajar. Memberikan motivasi kepada santri berarti menggerakkan santri untuk melakukan sesuatu. Persoalan motivasi erat hubungannya dengan minat, minat diartikan sebagai kondisi yang terjadi apabila seseorang melihat ciri-ciri atau arti sementara situasi yang berhubungan dengan keinginan-keinginan atau kebutuhan sendiri.²⁷

Abdurrahman Sholeh mengklasifikasikan minat menjadi dua bagian kadang muncul dengan sendirinya (spontan) yang disebabkan oleh kodrat dan kadang diusahakan.²⁸ Menurut Bernard, bahwa timbulnya minat tidak secara spontan atau tiba-tiba, melainkan timbul akibat dari partisipasi, pengalaman, kebiasaan pada waktu belajar atau bekerja.²⁹ Lebih lanjut faktor-faktor penyebab timbulnya minat adalah:

a. Partisipasi

Keikutsertaan siswa dalam suatu pelajaran atau aktivitasnya akan menyebabkan timbulnya minat pada siswa. Hal ini dapat dilihat pula dalam situasi pendidikan khususnya dalam proses pembelajaran, keikutsertaan siswa dalam proses belajar mengajar lambat laun akan menumbuhkan minat untuk belajar. Hal ini dapat dilihat dalam buku Psikologi, Suatu Pengantar dalam Ilmu Jiwa, karangan RS. Worth:

²⁷ Sardirman, AM, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1996) hal. 77.

²⁸ Kurt Singer, *Membina Hasrat di Sekolah*, (Jakarta: Remaja Rosda Karya, 1987) hal. 92.

²⁹ Sardirman, AM. *Op.cit*, hal 76.

“Kumpulan orang-orang yang menaruh minat karena mengerjakan hal untuk bersama-sama bercakap-cakap, permainan dan pekerjaan. Jadi ada saling berhubungan, ketika orang bertambah besar, ia mendapatkan bahwa ia dapat mengerti apa yang dilakukan oleh sekumpulan orang-orang dan ia dapat turut serta (partisipasi) dalam kegiatan orang-orang itu”

Berdasarkan hal tersebut, jelas bahwa minat timbul kalau ada hubungan (dalam arti sanggup menghargai, memahami, menikmati suatu pengetahuan atau khususnya pada pelajaran) maka siswa akan memiliki minat terhadap ilmu pengetahuan atau mata pelajaran.

b. Kebiasaan

Merupakan suatu kegiatan yang dilakukan secara terus menerus atau secara kontinyu. Minat dapat timbul karena adanya kebiasaan dimana kebiasaan ada hubungannya dengan aktivitas berulang-ulang, seperti pepatah Jawa “*Witing trisno jalaran soko kulino*”. Pepatah ini dapat digunakan dalam proses pembelajaran, maksudnya apabila setiap hari bertemu dan bertatap muka dengan guru serta selalu aktif mengikuti pelajaran, maka lambat laun siswa akan timbul minatnya terhadap mata pelajaran.

c. Pengalaman

Merupakan salah satu penyebab timbulnya minat, hal ini karena adanya pengalaman, baik pengalaman yang menyedihkan ataupun pengalaman yang menyenangkan akan membawa kesan tersendiri bagi pelakunya yang kemudian akan masuk ke dalam

jiwanya. Apabila siswa bisa menghilangkan kesan pertama terhadap proses pembelajaran yang tidak menyenangkan, maka akan timbul minat terhadap suatu pelajaran, dan apabila pengalaman pertama sudah menyenangkan maka akan timbul minat lebih kuat.³⁰

Disamping ketiga faktor tersebut, minat juga timbul karena:

- a. Adanya suatu kebutuhan
- b. Menghubungkan dengan persoalan pengalaman yang lampau
- c. Memberi kesempatan untuk mendapatkan hasil yang baik
- d. Menggunakan berbagai bentuk mengajar.³¹

7. Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Minat

Banyak sekali para ahli berpendapat mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi minat namun dapat dibedakan dalam dua hal yaitu:

- a. Faktor-faktor Internal Siswa
 - 1). Aspek Fisiologis yaitu suatu kondisi umum jasmani dan tonus (tegangan tubuh) yang menandai tingkat kebugaran organ-organ tubuh dan sendi-sendinya, dapat mempengaruhi semangat dan intensitas siswa dalam mengikuti pelajaran. Tingkat kesehatan panca indera pendengaran dan penglihatan sangat mempengaruhi

71. ³⁰ Ngelim Purwanto. *Psikologi Pendidikan*. (Bandung: CV Remadja Karya, 1985) hal. 70-

³¹ Sardirman, AM. *Op.cit.* hal. 94.

kemampuan siswa dalam menyerap pelajaran yang disampaikan guru di kelas.

2). Aspek Psikologis, faktor ini sangat mempengaruhi kuantitas dan kualitas perolehan pembelajaran siswa, diantaranya:

- Intelegensia siswa, adalah sebagai kemampuan psiko-fisik untuk mereaksi rangsangan atau menyesuaikan diri dengan lingkungan dengan cara yang tepat.
- Sikap siswa (attitude), adalah gejala internal yang berdimensi berupa kecenderungan untuk mereaksi atau merespon dengan cara yang relatif tetap terhadap objek orang, barang dan sebagainya, baik secara positif maupun negatif.
- Bakat siswa (aptitude), adalah kemampuan potensial yang dimiliki seseorang untuk mencapai keberhasilan pada masa yang akan datang.
- Minat siswa (interest), berarti kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu, minat sangat mempengaruhi kualitas pencapaian hasil belajar siswa dalam bidang studi tertentu.
- Motivasi siswa, adalah keadaan internal organisme baik manusia maupun hewan yang mendorongnya untuk berbuat sesuatu, yang berarti pula bahwa motivasi

pemasok daya (energizer) untuk bertingkah laku secara terarah.

b. Faktor Eksternal Siswa

- 1). Lingkungan sosial: seperti para guru, para administrator, teman sekolah, dapat mempengaruhi semangat belajar siswa dan masyarakat sekitar, tetangga, teman-teman sepermainan sekampung, akan sangat mempengaruhi aktivitas belajar misalnya diskusi, meminjam alat-alat tertentu yang belum dimilikinya dan sebagainya, kemudian orangtua dan keluarga siswa faktor yang paling banyak mempengaruhi kegiatan belajar siswa.
- 2). Lingkungan non sosial: seperti gedung sekolah dan letaknya, rumah tinggal keluarga siswa dan letaknya, alat-alat belajar, keadaan cuaca waktu belajar. Faktor-faktor ini dipandang turut mempengaruhi tingkat keberhasilan siswa, misalnya kondisi rumah yang sempit dan berantakan serta perkampungan yang terlalu padat dan tidak memiliki sarana umum untuk kegiatan anak-anak/ remaja (seperti lapangan bola) akan mendorong siswa untuk berkeliaran ke tempat-tempat yang tidak pantas dikunjungi. Kondisi tersebut jelas berdampak buruk bagi keberhasilan belajar siswa.

c. Faktor Pendekatan Belajar

- 1). Pendekatan hukum JOST, yaitu belajar dengan kiat 5 x 3 adalah lebih baik daripada 3 x 5 walaupun hasil perkalian kedua kiat tersebut sama. Maksudnya mempelajari sebuah materi dengan alokasi waktu 3 jam perhari selama 5 hari akan lebih efektif dari pada mempelajari dengan alokasi 5 jam perhari tetapi hanya 3 hari, metode ini masih berhasil guna untuk materi hafalan.
- 2). Pendekatan Ballard & Clanchy, yaitu terdiri dari pendekatan reproduktif, analitis dan spekulatif.
- 3). Pendekatan Biggs, yaitu terdiri dari pendekatan surface (lahiriyah), pendekatan deep (mendalam), pendekatan achieving (prestasi tinggi).³²

F. Metode Penelitian

Dalam usahanya untuk mempermudah dan memperlancar proses penelitian, maka penulis menetapkan beberapa metode penelitian sebagai berikut:

1. Desain Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan Analisis Faktor. Analisis faktor adalah metode statistik multivariabel yang digunakan untuk mereduksi data (*data reduction*). Penerapan analisis faktor

³² Muhibbin Syah, M.Ed, Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru. (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 1997) hal. 127-139.

adalah untuk mempelajari produk atau jasa yang sangat kompleks dengan maksud untuk mengidentifikasi karakteristik (faktor) yang dianggap penting bagi konsumen terhadap produk atau jasa tersebut. Hal ini diperoleh dengan menentukan korelasi (hubungan) antar berbagai variabel yang saling terkait.

2. Definisi Operasional Variabel

Dalam analisis faktor, sejumlah variabel akan memiliki kontribusi yang relatif besar dengan suatu faktor dibandingkan dengan faktor lainnya. Hal ini menunjukkan bahwa faktor tersebut cukup representatif untuk mewakili karakteristik sejumlah variabel tersebut. Dengan metode ini, maka dari sekian banyak variabel yang diolah melalui analisis faktor akan diperoleh beberapa faktor yang cukup representatif untuk mewakili karakteristik variabel-variabel tersebut.

Dalam riset ini diambil 25 variabel awal yang diasumsikan mempunyai pengaruh pada minat belajar santri yang ditempuh TPA.

3. Populasi dan Sampel Penelitian

Untuk mendapatkan sejumlah data empirik yang sesuai dengan judul penelitian, diperlukan populasi dan sampel yang sesuai. Populasi adalah semua individu yang hendak diselidiki kemudian digeneralisasikan, sedangkan sampel adalah sebagian individu yang akan diteliti.³³ Populasi dan sampel yang diambil adalah anak-anak dari Dusun Tegallayang IX Caturharjo Pandak Bantul Yogyakarta

³³ Sutrisno Hadi, *Methodology Research*, (Yogyakarta: Yayasan Penerbit Fakultas Psikologi UGM, 1987), hal. 71.

yang berusia 9 – 12 tahun. Penulis hanya mengambil sample berjumlah 75 anak dari jumlah total kurang lebih 156 anak karena sudah dapat mewakili dari populasi.

Dikarenakan sifat populasinya yang tidak homogen dan sulit diidentifikasi, maka sample yang diambil adalah anggota populasi yang mudah ditemukan yang berada di lokasi atau tempat penelitian dilakukan. Sehingga metode pengambilan sample yang digunakan adalah pengambilan sample secara non probability sampling yaitu dengan metode *Accidental Sampling*.

Prosedur Analisis Faktor adalah sebagai berikut:

- a. Analisis komponen
 - b. Common faktor analysis
 - c. Perbandingan antara dua model tersebut di atas (komponen dan Common faktor)
4. Metode Pengumpulan Data

Penelitian tentang *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar Santri di TPA* dilakukan secara empirik (*field research*).

Dalam pengumpulan data penelitian digunakan beberapa metode pengumpulan data. Metode pengumpulan data ialah teknik atau cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Metode-metode yang digunakan dalam penelitian tersebut adalah:

a. Metode Observasi

Yaitu penelitian yang diadakan dengan cara mengadakan pengamatan terhadap obyek, baik secara langsung maupun tidak langsung.³⁴

Metode ini digunakan untuk mengadakan pengamatan untuk memperoleh data mengenai masalah-masalah yang ada dalam proses pembelajaran di TPA, sarana/ fasilitas yang tersedia dan juga lingkungan yang berhubungan dengan pembelajaran Al-Qur'an, ustadz-ustadzah, dan juga santri.

Selain mengamati penulis juga terlibat langsung dengan obyek yang diteliti. Dan ikut langsung dalam proses belajar mengajar yang dilakukan oleh TPA REMASBA Tegallayang IX.

Metode ini digunakan agar peneliti dapat melihat, mendengar dan merasakan pengalaman-pengalaman yang dialami obyek yang diteliti, sehingga peneliti dapat mempelajari pola dan perilaku obyek yang diteliti.

Kebetulan penulis merupakan salah satu ustadzah yang mengajar di TPA REMASBA Tegallayang IX ini, sehingga penulis dapat ikut langsung dalam proses belajar mengajar yang dilakukan TPA, serta dapat mengamati lebih dekat lagi.

³⁴ M. Ali, *Penelitian Pendidikan Prosedur dan Strategi*, (Bandung: Angkasa, 1987), hal. 91.

b. Metode Interview

Metode interview atau wawancara adalah alat pengumpulan data dengan cara mengajukan pertanyaan secara lisan dan dijawab secara lisan pula, yaitu kontak langsung dengan tatap muka antara pencari informasi (interviewer) dan sumber informasi (interview).³⁵

Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang Gambaran Umum TPA REMASBA Tegallayang IX serta masalah yang dialami para santri. Dalam hal ini yang diwawancarai antara lain: Direktur dan ustadz-ustadzah TPA REMASBA Tegallayang IX.

c. Metode Angket

Metode ini ditujukan kepada anak-anak di dusun Tegallayang IX khususnya yang berusia 9 – 12 tahun, yaitu berupa pertanyaan yang diajukan kepada subyek baik secara individu maupun kelompok, untuk mendapatkan informasi seperti reference, keyakinan, minat dan perilaku.³⁶

Jenis angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah tipe pilihan ganda yang isinya (pertanyaannya) sesuai dengan permasalahan siswa dalam hal TPA. Adapun tujuan adanya

³⁵ Amrul Hadi dan Harjono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Bandung: TP, 1998), hal. 135.

³⁶ Ibnu Hajar, *Dasar-dasar Penelitian Kuantitatif Dalam Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1996), hal. 181.

angket ini adalah untuk mengetahui hal-hal yang menyebabkan minat santri dalam belajar Al-Qur'an di TPA.

d. Metode Dokumentasi

Metode ini merupakan cara penggalan data melalui catatan, transkrip, buku-buku, nota-nota arsip catatan dan sebagainya. Dari data dokumen yang terkumpul dianalisis dan ditelaah menurut kriteria yang telah ditetapkan.

5. Metode Analisis Data

Analisis data adalah usaha menyelidiki dan menyusun data yang telah terkumpul, kemudian diolah dan disimpulkan.

Bentuk analisa statistik yang penulis gunakan adalah Analisis faktor yaitu suatu metode peubah ganda yang bertujuan menjelaskan hubungan antara banyak peubah berkorelasi yang sulit diamati menjadi peubah yang lebih sedikit dari jumlah peubah awal. Dengan kata lain dapat menggambarkan peragam diantara banyak peubah-peubah yang sebenarnya dapat dibagi kedalam beberapa sifat yang mendasar namun tidak dapat terobservasi kuantitasnya. Sifat yang mendasar namun tidak dapat terobservasi kuantitasnya ini disebut faktor. Faktor adalah kumpulan peubah-peubah dimana faktor tersebut tetap mencerminkan peubah-peubah aslinya.

Secara garis besar proses analisis faktor terdiri dari empat tahapan, yaitu: pemilihan variabel, penentuan faktor, proses rotasi faktor dan penamaan faktor. Tahap pertama, memilih variabel-variabel

observasi yang layak dimasukkan dalam analisis faktor berdasarkan korelasi diantara variabel. Variabel dengan korelasi yang kuat akan masuk dalam analisis faktor dan variabel dengan korelasi yang lemah akan dikeluarkan dari analisis faktor, karena jika sebuah atau lebih variabel mempunyai korelasi yang lemah terhadap variabel lain maka tidak akan terjadi pengelompokkan. Alat seperti MSA (*Measure of Sampling Adequacy*) atau Barlett's test dapat digunakan untuk keperluan ini, karena MSA untuk meneliti dari masing-masing pertanyaan.

Tahap selanjutnya adalah penentuan faktor, setelah sejumlah faktor terpilih maka dilakukan ekstraksi terhadap variabel tersebut sehingga menjadi beberapa faktor. Metode yang sering digunakan dalam pencarian faktor adalah Principle Component dan metode Maximum Likelihood. Rotasi dilakukan agar output pengelompokkan variabel lebih mudah dimengerti apabila faktor yang terbentuk kurang menggambarkan perbedaan diantara faktor-faktor yang ada. Dalam analisis faktor mensyaratkan bahwa faktor-faktor yang terbentuk harus berbeda secara nyata atau tidak berkorelasi sehingga memudahkan data untuk dianalisis lebih lanjut, apabila masih ada faktor yang diragukan maka hal tersebut akan mengganggu analisis.

Tujuan utama dari analisis faktor adalah:

- a. *Data Summarization*, yaitu menemukan suatu bentuk hubungan internal dari sebuah himpunan peubah-peubah dengan melakukan uji korelasi.
- b. *Data reduction*, yaitu proses membuat peubah baru yaitu faktor untuk menggantikan sejumlah peubah tertentu setelah dilakukan uji korelasi.

Pengujian validitas dan reliabilitas dilakukan dengan mengambil 2 sampai 6 kali dari item pertanyaan. Item atau pertanyaan yang tidak valid dikeluarkan dari daftar pertanyaan agar didapat variabel-variabel yang valid dan reliabel untuk digunakan pada penelitian sesungguhnya.

Untuk menguji kevaliditasan dilakukan dengan melihat korelasi antara skor masing-masing item pertanyaan dengan skor total yaitu dengan rumus:

$$r_{xy} = \frac{\Sigma XY - \frac{(\Sigma X)(\Sigma Y)}{n}}{\sqrt{[\Sigma X^2 - \frac{(\Sigma X)^2}{n}][\Sigma Y^2 - \frac{(\Sigma Y)^2}{n}]}}$$

Dimana:

- | | |
|----|--|
| r | = koefisien korelasi (validitas) |
| X | = skor pada subyek item n |
| Y | = skor total subyek |
| XY | = skor pada subyek item n dikalikan skor total |
| N | = banyaknya subyek |

Uji reliabilitas adalah pengujian keandalan alat ukur untuk mengetahui sejauh mana suatu pengukuran dapat memberikan hasil yang sama, bila dilakukan pengukuran kembali pada subjek yang sama, selama aspek yang diukur dalam diri responden tidak mengalami perubahan.

Dalam riset ini teknik pengujian reliabilitas dilakukan dengan menggunakan teknik Cronbach's Alpha yaitu koefisien reliabilitas yang menggambarkan seberapa baik item-item dalam suatu set berkorelasi secara positif satu dengan lainnya. Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai Cronbach's Alpha > 0.60 .

G. Sistematika Pembahasan

Untuk memberikan gambaran pembahasan yang sistematis serta mempermudah bagi penulis dan pembaca memahami skripsi ini, maka penulisannya disusun dengan sistematika sebagai berikut:

Skripsi ini dibagi menjadi tiga bagian:

Bagian Pertama, terdiri dari beberapa halaman formalitas penulisan skripsi yaitu: halaman sampul luar, halaman pembatas, halaman sampul dalam, surat pernyataan keaslian skripsi, halaman nota dinas pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar lampiran, abstrak.

Bagian Kedua, merupakan isi dari skripsi yang terdiri dari V BAB, yaitu:

BAB I. Pendahuluan yang meliputi: Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan dan Kegunaan Penelitian, Telaah Pustaka, Kerangka Teoritik, Metode Penelitian, Sistematika Pembahasan.

BAB II. Mengkaji tentang gambaran umum TPA REMASBA Tegallayang IX Pandak Bantul agar pembaca mengerti secara jelas bagaimana keadaan secara umum TPA itu, sehingga dengan mengetahui gambaran umum TPA pembaca akan lebih mudah memahami skripsi dan mengenal TPA tersebut. Gambaran Umum TPA REMASBA Tegallayang IX meliputi: Letak Geografis, Sejarah Singkat Berdiri dan Berkembangnya, Struktur Organisasi, Keadaan Ustadz-ustadzah, Santri dan Prasarana TPA REMASBA Tegallayang IX Bantul Yogyakarta.

BAB III. Penulis akan menyajikan data dan analisis yang diolah dengan jelas sehingga mudah dipahami oleh pembaca. Juga membahas tentang faktor-faktor yang mempengaruhi turunnya minat santri untuk belajar Al-Qur'an.

BAB IV. Penutup yang berisi kesimpulan, saran-saran dan kata penutup.

Bagian Ketiga, adalah akhir dari skripsi ini yang didalamnya terdapat Daftar Pustaka, Lampiran-lampiran dan Daftar Riwayat Hidup.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan teori yang telah penulis kemukakan sebelumnya dan juga berdasarkan pada analisa data menggunakan analisis faktor yang telah didapatkan dari TPA REMASBA dan anak-anak Tegallayang IX Caturharjo Pandak Bantul Yogyakarta, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Dari 25 item pertanyaan faktor yang mempengaruhi santri untuk belajar di TPA ternyata tinggal 10 faktor saja yang dapat dilakukan analisis lebih lanjut menggunakan analisis faktor. Itu dikarenakan nilai MSA (*Measure of Sampling Adequacy*) atau proses pengukuran untuk kualitas pengambilan sampelnya kurang dari 0,5 maka variabel yang dapat dilanjutkan untuk analisis selanjutnya adalah nilai MSA yang lebih dari 0,5 yaitu:
 - a. X3 = Sarana dan prasarana yang memadai
 - b. X5 = Adanya permainan / game
 - c. X6 = Adanya door prize
 - d. X8 = Dongeng
 - e. X14 = Adanya praktek ibadah
 - f. X 19 = Keaktifan dan kedisiplinan ustadz-ustadzah
 - g. X20 = Adanya kegiatan out door
 - h. X22 = Perhatian personal ustadz-ustadzah

- i. X24 = TPA mengerti dan memenuhi kebutuhan serta keinginan santrinya
 - j. X25 = Rasa aman dan nyaman berada/mengikuti kegiatan TPA
2. Dari 10 faktor yang terbentuk dapat diekstrak menjadi 4 faktor saja yang cukup signifikan mewakili dari faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar santri di TPA. Dari 10 faktor tersebut yang mempunyai faktor loading tertinggi masih dibawah 0.55 hanya ada 1 yaitu pada variabel X8. Jadi hanya 9 faktor yang dapat diklasifikasikan ke dalam 4 faktor antara lain:
- a. Pendukung pembelajaran di TPA yang terdiri dari sarana dan prasarana pendukung yang memadai, adanya praktek ibadah, rasa aman dan nyaman berada atau mengikuti kegiatan TPA.
 - b. Inter-personal ustadz-ustadzah dan kegiatan out door yang terdiri dari keaktifan dan kedisiplinan ustadz-ustadzah, adanya kegiatan out door, perhatian personal ustadz-ustadzah.
 - c. Perhatian dan kebutuhan santri yang mencakup TPA mengerti dan memenuhi kebutuhan dan keinginan santrinya.
 - d. Selingan dalam belajar yang terdiri dari adanya permainan atau game dan adanya door prize.

Dari keempat faktor tersebut yang paling dominan adalah faktor yang pertama yaitu Pendukung pembelajaran di TPA yang terdiri dari sarana dan prasarana pendukung yang memadai, adanya praktek ibadah, rasa aman dan nyaman berada atau mengikuti kegiatan TPA.

3. Usaha yang harus dilakukan untuk menarik para santri agar rajin berangkat ke TPA adalah:
 - a. Perlu meningkatkan sarana dan prasarana pendukung yang memadai.
 - b. Perlu diadakannya praktek-praktek ibadah seperti praktek shalat dan manasik haji.
 - c. Memberikan rasa aman dan nyaman ketika berada atau sewaktu mengikuti kegiatan TPA.
 - d. Memperhatikan Inter-personal dari ustadz-ustadzah yaitu dengan memperhatikan keaktifan ustadz-ustadzah untuk mengajar dan kedisiplinan untuk memulai pembelajaran.
 - e. Kegiatan pembelajaran juga tidak monoton tapi juga bisa dilakukan di luar ruangan atau di tempat terbuka untuk lebih mencerahkan suasana.
 - f. Memberikan perhatian kepada anak didiknya.
 - g. Memberikan selingan dalam setiap pembelajaran yaitu dengan memberikan permainan atau game, memberikan door prize kepada anak-anak yang rajin berangkat atau aktif supaya anak-anak lebih bersemangat.

B. Saran

Dari kesimpulan dan kenyataan hasil observasi, akan penulis kemukakan hal-hal yang dapat dijadikan saran, dan semoga saran-saran tersebut dapat diterima dan bermanfaat baik bagi lembaga pendidikan yaitu TPA REMASBA Tegallayang IX maupun lembaga-lembaga lain dan individu-individu yang terkait.

1. Sesuai dengan hasil penelitian dimana didapatkan hasil bahwa faktor *Selingan dalam belajar* merupakan faktor dominan yang dipertimbangkan santri lembaga pendidikan TPA REMASBA Tegallayang IX maka dari itu diharapkan pengelola lembaga pendidikan TPA REMASBA Tegallayang IX lebih mengoptimalkan program pendidikan yang ada dengan memberikan kegiatan-kegiatan yang menyenangkan yaitu adanya permainan atau game juga door prize. Hal yang bisa dilaksanakan guna melaksanakan kegiatan tersebut adalah memberikan penghargaan bagi anak-anak yang rajin berangkat TPA, memberikan pertanyaan atau mengulang materi sebagai pertanyaan dalam memberikan doorprize.
2. Tidak kalah pentingnya juga yaitu faktor kedua tentang *Inter-personal ustadz-ustadzah dan kegiatan out door*, usaha yang perlu dilakukan adalah lebih meningkatkan keaktifan dan kedisiplinan ustadz-ustadzah dan lebih mengompakkan lagi, seperti yang terjadi di TPA REMASBA sendiri bahwa yang hadir adalah ustadzahnya jarang sekali ustadz yang hadir itupun yang hadir hanya satu ustadzah. Diadakan kegiatan out

door untuk lebih memberikan semangat kepada santri. Juga perhatian personal ustadz-ustadzah yang sangat mempengaruhi dalam minat belajar santri di TPA, dan saya lihat bahwa di TPA REMASBA ini ustadz-ustadzahnya cukup mumpuni untuk memberikan perhatian kepada santrinya.

3. Dari faktor yang ketiga yaitu *Pendukung dalam pembelajaran di TPA* terdiri dari peningkatan sarana dan prasarana, diadakan praktek-praktek ibadah, dan memberikan suasana yang aman dan nyaman berada atau mengikuti kegiatan di TPA.
4. Untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan santri seorang ustadz juga harus tanggap dengan kondisi santri mendapatkan perhatian yang khusus dari ustadz-ustadzahnya.

C. Kata Penutup

Alhamdulillah Rabbil 'alamin, puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang selalu memberikan kekuatan dan petunjuk kepada penulis, sehingga dengan berbagai kekurangan dan kesalahan yang ada pada penulis dapat berhasil dalam menyelesaikan skripsi ini.

Mengingat keterbatasan kemampuan penulis dalam menyusun skripsi ini, maka disana-sini masih banyak kekurangan. Oleh karena itu kritik dan saran yang konstruktif /membangun sangat penulis harapkan demi sempurnanya karya ilmiah ini. Dan pihak yang telah membantu terselesaikannya skripsi ini tak lup penulis mengucapkan banyak terimakasih.

Akhirnya penulis harapkan, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan dalam pendidika Islam. Amiin..

Penulis,

DAFTAR PUSTAKA

Ali Muhammad,

1987. *Penelitian Pendidikan Prosedur dan Strategi*, Bandung: Angkasa.

Amrul Hadi dan Harjono,

1998. *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Bandung: TP.

Badudu dan Sutan Mahmud Zain,

1994. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.

Depag RI,

1994. *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Semarang: Kusumadasmara Grafindo.

Elizabert B. Hurlock,

1996. *Psikologi Perkembangan-Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*, cet. V, Jakarta: Erlangga.

Ibnu Hajar,

1996. *Dasar-dasar Penelitian Kuantitatif Dalam Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Kurt Singer,

1987. *Membina Hasrat di Sekolah*, Jakarta: Remaja Rosda Karya.

Masri Singarimbun dan Sofian Effendi.

1989. *Metodologi Penelitian Survei*. LP3ES, Jakarta

M. Budiyanto, H. Drs,

2005. *Serial Kependidikan Islam 5 Menuju Terbentuknya Generasi Qur'ani, Bawang Batang*, Jateng: Pon Pes Al-Ikhlas.

Moh. Uzer Usman,

1992. *Menjadi Guru Professional*, Bandung: Remaja Rosda Karya.

Muhibbin Syah, M.Ed,

1997. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 1997

Nana Syaodih Sukmadinata,

2003. *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya.

Ngalim Purwanto,

1985. *Psikologi Pendidikan*, Bandung: CV Remadja Karya.

Pasaribu dan Simanjutak,

1987. *Psikologi dan Beberapa Aspek Kehidupan Ruhaniyah Manusia*, Jakarta: Bulan Bintang.

Peter Salim dan Yeni Salim,

1991. *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer*, Jakarta: Modern English Press.

Sardirman, AM,

1996. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

S. Nasution,

1987. *Didaktik Azaz-azaz Mengajar*, Yogyakarta: Tiara Baru.

Sukirin

1981. *Pokok-pokok Psikologi Pendidikan*, Yogyakarta: FIP-IKIP.

Sulistiyanto Andi

Juni 2008. *Berjuang Menghidupkan Al-Qur'an*. Jakarta: Sabili.

Sumadi Suryabrata

1957. *Pengantar Psikologi Pendidikan*, Yogyakarta: Yasbit Psi UGM.

Sutrisno Hadi

1987. *Metodologi Research*, Yogyakarta: YPPF UGM.

The Liang Gie

1979. *Cara Belajar Yang Efisien*, Yogyakarta: GM. University Press.

Triton P B,

2006. *SPSS 13.0 Terapan, Riset Statistik Parametrik*, Yogyakarta: Penerbit Andi.

Walgito Bimo

1997. *Psikologi Umum*, Yogyakarta: Yayasan Peerbit Fak. Psikologi UGM.

Wayan Nurkancana Sumartana

1981. *Evaluasi Pendidikan*, Surabaya: Usaha Nasional.

Wildan Fauzi,

2006. *Analisis faktor dan Cluster “Analisis Pertimbangan dalam Memilih Majalah Annida dan Segmentasi Pelanggan”* Program Studi Statistika Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Gajah Mada Yogyakarta.

Zein Muhammad

1995. *Methodologi Pengajaran Agama*, Yogyakarta: AK Group dan Indra Buana.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Nama : Anisa Tamamah
2. NIM : 05470067
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Tempat/ Tanggal Lahir : Bantul, 25 Agustus 1987
5. Agama : Islam
6. Nama Orangtua
 - a. Ayah : Alm. Muhadjid, BA
 - b. Ibu : Akhsanah
7. Nama Saudara
 - a. Kakak : Wildan Fauzi
 - b. Adik : Mughni Wijdan dan Fadlil Alfani
8. Alamat Asal : Tegallayang IX Caturharjo pandak Bantul Yogyakarta
9. Riwayat Pendidikan
 - a. TK : TK ABA Tegallayang I
Lulus Tahun 1993
 - b. SD : SD Muhammadiyah Tegallayang I
Lulus Tahun 1999
 - c. SMP : SMP Muhammadiyah Bantul I
Lulus Tahun 2002
 - d. SMA : SMA N I Sanden Bantul
Lulus Tahun 2005
 - e. PT : Fakultas Tarbiyah Jurusan Kependidikan Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun 2008

Yogyakarta, 15 April 2009

Penulis